

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SELAMA DARING DI BIMBEL JENIUS PONOROGO

Amalinarakasiwi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah; IAIN PONOROGO

Email: rakasiwi100797@gmail.com

Abstrak

Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru. Semua itu membutuhkan motivasi. Motivasi belajar akan timbul apabila siswa sendiri turut menentukan kegiatan belajarnya dengan pengalaman yang dimiliki sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan yang tentunya sangat berdampak pada bidang apapun termasuk pendidikan. Dampak yang didapatkan dalam bidang pendidikan yaitu pembelajaran tidak boleh dilakukan di sekolah melainkan di rumah (*daring*). Alhasil, ketika kembali belajar di sekolah, kemungkinan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kebanyakan orang tua akan mengambil bimbingan belajar di luar dari pembelajaran dari sekolah. Bimbel jenius Ponorogo menggunakan model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran *LSQ*. *LSQ (Learning Start With a Question)* yaitu suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang dipelajari, yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka peserta didik memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *learning star with a question* dapat meningkatkan keaktifan belajar, hasil belajar dan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan ketuntasan 40% dengan rerata 7,2, siklus I menjadi 100% (masih ada kesalahan) dengan rerata 9,2, dan siklus II 100% (tanpa kesalahan) dengan rerata 100.

Kata Kunci: *Learning Start With A Question*, Motivasi Belajar, Bimbel, Hasil Belajar

Abstrak

Learning is an effort made by someone to get a new behavior change. All of that requires motivation. Learning motivation will arise if students themselves determine their learning activities with their experience as a driving force that changes the energy in a person into real activities to achieve certain goals.

Covid-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus which certainly has a huge impact on any field including education. The impact obtained in the field of education is that learning should not be done at school but at home (online). As a result, when they return to school, they may experience difficulties in understanding the material. Most parents will take tutoring outside of learning from school. BimbelJeniusPonorogo uses a learning model, one of which is the LSQ learning model. LSQ (Learning Start With a Question) is an active learning model in asking questions. Students are asked to learn the material being studied, namely by reading first. By reading, students have an overview of the material to be studied, so that if a conceptual error occurs, it will be seen and can be discussed and justified together.

The results showed that the application of the learning star learning model with a question could increase learning activity, learning outcomes and student motivation to learn. This is shown from the pre-action completion of 40% with an average of 7.2, the first cycle becomes 100% (there are still errors) with an average of 9.2, and the second cycle is 100% (without errors) with an average of 100.

Keywords: Learning Start With A Question, Learning Motivation, Tutoring, Learning Outcomes



PENDAHULUAN

Belajar pada dasarnya merupakan proses dan usaha untuk mendapatkan sebuah perubahan baik dari sisi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Proses belajar tidak dapat dilepaskan dan tidak akan pernah bisa dilepaskan dari pengalaman-pengalaman belajar dalam berbagai bentuk interaksinya untuk membentuk kedewasaan dan kematangan peserta didik. Namun demikian, belum tentu semua proses belajar akan berhasil dengan mudah.¹ Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan untuk hasil pengalamannya dan interaksi dengan lingkungannya.² Sehingga diharapkan, dapat mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

Motivasi belajar akan timbul apabila siswa sendiri turut menentukan kegiatan belajarnya dengan pengalaman yang dimiliki sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Orang tua menyadari bahwa motivasi belajar yang tinggi itu yang diberikan oleh guru pada peserta didik, sehingga peserta didik akan tahu arti pentingnya motivasi belajar. Orang tua memberikan motivasi belajar, maka anak akan lebih bersemangat dalam belajar, karena motivasi belajar ini tidak hanya berasal dari dalam diri anak itu sendiri tetapi motivasi belajar yang dimiliki anak berasal dari lingkungan yang paling utama adalah orang tua.

Seperti yang kita ketahui bahwa di dunia, termasuk Indonesia saat ini sedang mengalami pandemi covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Dunia saat ini sedang mengalami pandemic covid-19 yang berdampak pada bidang apapun termasuk pendidikan. Dampak yang didapatkan dalam bidang pendidikan yaitu pembelajaran tidak boleh dilakukan di sekolah melainkan di rumah. Pembelajaran yang

¹ Nurhidayah Prima Melati, "Implementasi Bimbingan Belajar Pada Siswa Kesulitan Matematika Di Sdn Badran Surakarta", *Publikasi Ilmiah* (Mei 2017), 2.

² Agung Supriyanto, "Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Teori Mata Pelajaran Kelistrikan Bodi Kendaraan Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedaya Tahun Ajaran 2016/2017," *Lumbung Pustaka*(Juli 2017), 9.

dilakukan oleh guru dan anak melalui pembelajaran daring dan pembelajaran online tutorial melalui aplikasi youtube menggunakan teknologi yang berkembang pada saat ini.

Dalam pembelajaran sistem daring, ada beberapa kendala yang dirasa kurang efektif, seperti pemberian materi pembelajaran oleh guru, melek teknologi dari guru maupun orang tua yang akan membimbing anak, serta keadaan ekonomi anak. Hal tersebut merupakan salah satu tantangan para pendidik dan guru di masa pandemi ini. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran daring memberikan sisi positif, namun ada juga hal yang kurang menguntungkan dibalik hal tersebut. Salah satu cara untuk menutupi kekurangan daring yaitu dengan mengikuti bimbingan belajar atau bimbel.

Bimbel atau program bimbingan belajar adalah kegiatan yang biasanya diselenggarakan oleh lembaga atau institusi yang bergerak pada bidang pendidikan untuk memberikan layanan belajar secara privat ataupun berkelompok dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam memahami pelajaran di sekolah. Di Indonesia sendiri, bimbel merupakan hal yang dianggap penting selain sekolah. Biasanya anak-anak atau para siswa mengikuti bimbel untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang mereka alami di sekolah.

Manfaat bimbel bagi anak yang pertama pastinya adalah dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Itulah alasannya mengapa konsep dan metode yang dibuat di bimbel selalu berusaha untuk membuat anak semakin nyaman dalam belajar. Program di bimbel memahami bahwa untuk mencapai kesuksesan belajar, maka anak harus bisa menyukainya terlebih dahulu. Jika anak sudah menyukai dan nyaman dengan tempat dan metode pembelajaran, maka mereka akan menyukai pelajaran tersebut dan akhirnya berpengaruh terhadap minat dan bakatnya. Tentu saja hal-hal seperti belum tentu mereka dapatkan di sekolah karena berbagai keterbatasan, oleh karena itulah bimbel hadir. Manfaat bimbel yang kedua bagi anak ialah membantu memecahkan masalah belajar anak. Pastinya selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, akan ada masa dimana anak belum memahami dengan baik apa yang diajarkan oleh gurunya sehingga mereka membutuhkan pembelajaran ekstra untuk mengerti dan menguasai materi. Metode yang dapat digunakan dalam sebuah pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang baru dan bervariasi, salah satunya dengan model pembelajaran *LSQ (Learning Start With a Question)*.

LSQ (Learning Start With a Question) yaitu suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajarinya, yaitu dengan

membaca terlebih dahulu. Dengan membaca maka peserta didik memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama.³Sudrajat dalam artikelnya yang berjudul “Strategi pembelajaran aktif dalam bertanya” (2012), memaparkan kelebihan dari model *Learning Start With A Question* ini, yakni 1) siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru; 2) siswa menjadi aktif bertanya; 3) materi dapat diingat lebih lama; 4) kecerdasan siswa diasah pada saat siswa belajar untuk mengajukan pertanyaan; 5) keberanian ditumbuhkan dengan mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok; 6) siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerjasama antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.⁴

Dari permasalahan-permasalahan itulah saya sebagai peneliti berinisiatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan tertarik untuk membuat judul **“Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Selama Daring di Bimbel Jenius Ponorogo”**

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas (PTK), Saur Tampubolon (2013: 15) mengatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mengidentifikasi dan memecahkan masalah. Jenis penelitian tindakan kelas ini dipilih karena penelitian tindakan kelas adalah salah satu teknik supaya pembelajaran yang dikelola peneliti selalu mengalami kenaikan kualitas melalui perbaikan secara berkelanjutan. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

³ Dewi Patmawati, “Keefektifan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Berbah,”*Bebas Pustaka* (Juli 2014), 3.

⁴ Dewi Patmawati, “Keefektifan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Berbah,”*Bebas Pustaka* (Juli 2014), 3-4.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menurut Geoffrey E. Mills PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktek tersebut, dan mau untuk mengubahnya.¹ Disain penelitian yang dilakukan model siklus yang terdiri dari merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi.

PROSES ANALISIS DATA PER SIKLUS

Proses analisis data adalah hasil penelitian meliputi hasil belajar, keaktifan dalam proses pembelajaran dan meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Yang ditampilkan dalam dua siklus.

1. Siklus I

Hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dengan menyimpan dua digit dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4.11

Temuan penelitian hasil belajar siswa mengingat dan memahami konsep matematika pada materi penjumlahan dengan menyimpan dan pengurangan dengan meminjam dua digit di Bimbel Jenius Ponorogo pada siklus I

Kriteria	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai rata-rata
Hasil belajar	5	0	9,2%

Pada proses pembelajaran siklus I telah tuntas meskipun masih ada siswa belum paham dengan materi yang diberikan, siswa juga belum aktif dalam berdiskusi, belum aktif bertanya dan berpendapat, kurang bersemangat dan kurangnya motivasi belajar siswa sehingga masih banyak murid yang ramai yang menjadikan materi tidak tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan tidak maksimalnya pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dengan menyimpan dan pengurangan dengan meminjam tiga digit pada siklus II, dilakukan

untuk memperbaiki perolehan data dari siklus I. Data hasil peningkatan dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.12

Temuan penelitian hasil belajar dan keaktifan siswa mengingat dan memahami konsep materi matematika penjumlahan dengan menyimpan dan pengurangan dengan meminjam tiga digit di Bimbel Jenius Ponorogo pada siklus II

Kriteria	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai rata-rata
Hasil belajar	5	0	100%

Pada pembelajaran siklus II ini peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa mata pelajaran matematika materi penjumlahan dengan menyimpan dan pengurangan dengan meminjam tiga digit mendapat hasil yang cukup baik dibandingkan dengan siklus I. Tutor sekaligus peneliti merombak strategi belajar yang awalnya fokus pada kekompakan dalam berdiskusi menjadi fokus pada pemahaman siswa terhadap materi agar siswa menjadi lebih bebas dan aktif dalam proses belajar. Sehingga proses data dilakukan dengan maksimal dan hasilnya dapat dinyatakan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar, keaktifan belajar serta motivasi siswa dengan model pembelajaran *Learning Start With A Question* mendapat hasil yang baik dan memuaskan. sehingga sesuai dengan yang diharapkan tutor/peneliti. Data perbandingan dalam dua siklus ini dapat dicermati pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13

Perbandingan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi penjumlahan dengan menyimpan dan pengurangan dengan meminjam tiga digit

Keterangan	Siklus Pra-tindakan		Siklus I		Siklus II	
	F	%	F	%	F	%
Tuntas	2	40%	5	100%	5	100%
Tidak tuntas	3		-		-	
Nilai rata-rata	7,2		9,2		100	

Tabel 4.14

Perbandingan hasil motivasi belajar

No	Indikator	Nama	Pra tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	Dio	40%	60%	100%
2	Dapat menyelesaikan tugas yang diberikan	Andra	20%	60%	100%
3	Hasil belajar meningkat	Farel	20%	40%	100%
4	Memiliki dorongan untuk belajar	Azmi	20%	40%	100%
5	Memiliki jiwa belajar dimanapun ia berada	Athar	60%	80%	100%

Peneliti Tindakan Kelas (PTK) siklus I untuk meningkatkan hasil belajardanmotivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dengan menyimpan dan pengurangan dengan meminjam menggunakan metode *Learning Start With A Question* sedikit meningkat dibandingkan dengan pra tindakan. Peningkatan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang paham dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan terutama disaat meminjam dan menyimpan, mengemukakan pendapat, dan menjawab soal.

Perbaikan yang terjadi pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajardanmotivasi siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dengan menyimpan dan pengurangan dengan meminjam menggunakan metode *Learning Start With A Question* dapat di ikuti oleh seluruh siswa dengan baik sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal dari pembelajaran sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mereview pada tiap akhir pembelajaran dengan mengulang materi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan memberikan *worksheet* untuk dikerjakan dirumah agar siswa selalu mengingat cara penyelesaiannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mulai pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *learning star with a question* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar pada siswa. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan ketuntasan 40% dengan rerata 7,2, siklus I menjadi 100% (masih ada kesalahan) dengan rerata 9,2, dan siklus II 100% (tanpa kesalahan) dengan rerata 100. Sedangkan untuk motivasi belajar mulai dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Mohon untuk menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang menarik, seperti metode *learning start with a question* dan lain-lain. Media dan alat serta sumber belajar diharapkan sesuai dan mampu menunjang kegiatan belajar secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Pelajarilah materi pelajaran dengan baik dan yakinkanlah semua bisa kamu kerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. "*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2007. "*Psikologi Pendidikan*". Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chasanah, Siti Marzuqotul. 2015. "Efektifitas Model Pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII Mts N 1 Semarang Tahun 2014/2015". *Perpustakaan UIN Ar Raniry*.
- Emda, Amna. 2017. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran". *Lantania Journal*, Vol. 5 No. 2.
- Hamalik, Oemar. 2008. "*Proses Belajar Mengajar*". Bandung. Bumi Aksara.
- Hamzah, Moh dan Ismail. 2009. "Pengaruh Lingkungan dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kejar Paket C PKBM Sultan Agung Kesambi Kota Cirebon". *Jurnal EduMa*.

- Herry. 2015. *Pengaruh Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar*
- Kusmita, Dina. 2012. “Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Murid Kelas V Sekolah Dasar Negeri 015 Tanjung Rambutan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. *UIN SUSKA*.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmudi, Ibnu. 2011. “Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan dan Konseling Islami”. *E-Journal Unipma Vol 1 No. 2*.
- Melati, Nurhidayah Prima. 2017. “Implementasi Bimbingan Belajar Pada Siswa Kesulitan Matematika Di Sdn Badran Surakarta. *Publikasi Ilmiah*.
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. “*Penelitian Tindakan Kelas*”. Alfabeta.
- Patmawati, Dewi. 2014. “Keefektifan Metode Pembelajaran Learning Start With A Question Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Berbah”. *Bebas Pustaka*.
- Prawira, Purna Atmaja. 2014. “*Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*”. Ar-Ruzz Media.
- Suprihatin, Siti. 2015. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *ISSN: 2442-9449 Vol. 3 No. 1*.
- Supriyanto, Agung. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Teori Mata Pelajaran Kelistrikan Bodi Kendaraan Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sedaya Tahun Ajaran 2016/2017”. *Lumbung Pustaka*.
- Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Samino. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta. Fairuz Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Usman, Moh Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuningsih, Putri. 2011. “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Kelas Xi Madrasah Aliyah Al- Iman Kota Magelang”. *UNNES Library*.
- Widodo, Lusi Widayanti, “Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas VIIA MTS Negeri Donomulyo

Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013,” *Jurnal Fisika Indonesia*, No: 49, Vol XVII,
Edisi April 2013 ISSN : 1410-2994, 34.

Sulastri,

dkk,

“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada
Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,”
Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 3 No. 1 ISSN 2354-614X, 92-93.

